

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai sosial pada Tari *Kejei*, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pelaksanaan Tari *Kejei* terdiri dari tiga tahap yakni pembukaan berupa persiapan penari ganjil, musik dan alat penunjang tari, gerakan tari terdiri dari gerak sembah, gerak beradap salah pinggang laki-laki, gerak beradap salah pinggang perempuan, penari berputar, gerak elang menyongsong angin, gerak ngajak dan gerak patah dayung. Ketiga interaksi sosial yang menampilkan bagaimana tari sebagai media sosial.
2. Nilai-nilai sosial pada Tari *Kejei* meliputi, Pertama Nilai Moral Pada Tari *Kejei* terdiri dari alat musik tradisional sebagai media pelestarian dan gotong royong serta sesaji dan perlengkapan upacara sebagai simbol religius dan sosial. Kedua, Nilai Estetika dan Budaya Pada Tari *Kejei* terdiri dari pakaian adat sebagai sarana pembelajaran budaya, payung *kejei* dan dekorasi adat dan peran tokoh adat dan pemangku budaya. Ketiga, Nilai Edukasi Pada Tari *Kejei* terdiri dari keterlibatan masyarakat dalam gotong royong, interaksi sosial dalam tarian, partisipasi aktif penari. Keempat, Nilai Kepercayaan Pada Tari *Kejei* meliputi doa sebagai ungkapan rasa syukur dan permohonan, ritual penyucian tempat dan diri, persembahan sesaji sebagai bentuk penghormatan,

simbolisme gerakan tari yang lembut dan penuh makna serta kesadaran akan kehadiran leluhur.

3. Upaya masyarakat Rejang melestarikan Tari *Kejei* melalui pendidikan, pelatihan, pertunjukan, penggunaan teknologi, serta keterlibatan sosial yang luas. Pelestarian ini bersifat menyeluruh, baik secara fisik (gerakan, pakaian, alat musik) maupun non-fisik (nilai, makna, dan simbol adat), sehingga Tari *Kejei* tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman.

B. Saran

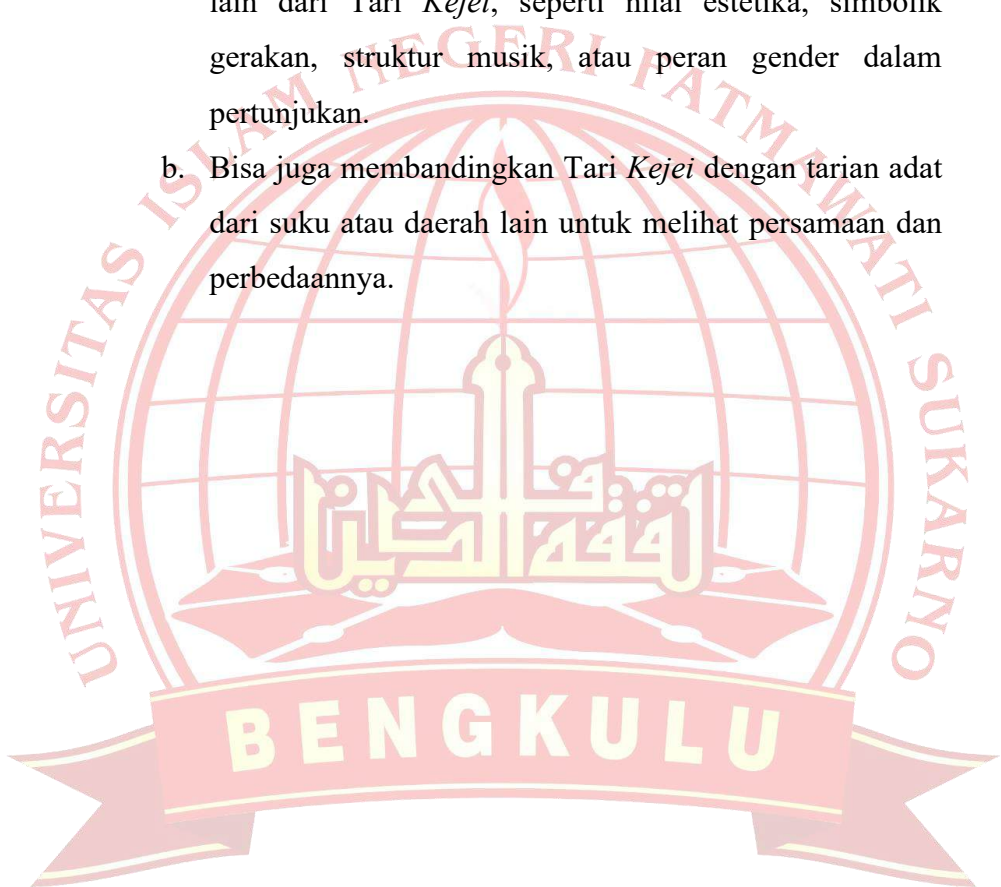
Terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti berharap agar pelaksanaan Tari *Kejei* khususnya dapat melibatkan tokoh adat untuk menjaga kesesuaian dengan tradisi. Kemudian dapat menciptakan pelatih penari dan pemusik bersama agar gerak dan irama selaras.
2. Pada Kesimpulan di atas, Tari *Kejei* ini mempunyai banyak sekali nilai sosial. Peneliti menyarankan bahwa setelah dilaksanakan tradisi ini menumbuhkan rasa saling membantu dan gotong royong serta dapat melatih kerjasama melalui gerakan serempak.
3. Dari segi upaya masyarakat, peneliti menyarankan pemerintah setempat dapat mengadakan pertunjukan rutin pada acara adat dan festival daerah. Kemudian mendirikan sanggar seni tetap untuk melatih generasi muda. Terakhir

masyarakat dapat memanfaatkan media sosial untuk promosi dan memperkenalkan Tari *Kejei* ke luar daerah.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menjelajahi lebih dalam aspek lain dari Tari *Kejei*, seperti nilai estetika, simbolik gerakan, struktur musik, atau peran gender dalam pertunjukan.
- b. Bisa juga membandingkan Tari *Kejei* dengan tarian adat dari suku atau daerah lain untuk melihat persamaan dan perbedaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. PT Raja Grafindo Persada.
- Agustin, G. S., & Desfiarni, D. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Dalam Kesenian Randai Pada Sanggar Al-Barokah Di Korong Rimbo Panjang, Padang Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 33. <https://doi.org/10.24036/js.v10i4.114308>
- Aisyah, N., & Sudrajat, S. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Ips Smp Di Kota Yogyakarta. *Jipsindo*, 6(2), 146–163. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i2.28401>
- Ansori, S., & Sunandar Azma'uL Hadi. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dalam Budaya Bebus Batu. *Jurnal Budaya Nusantara*, 6(1), 205–213. <https://doi.org/10.36456/jbn.vol6.no1.6985>
- Apindis, G. A. M. C., Hanum, S. H., & Hartati, S. (2019). Makna Simbolik Tari *Kejei* Suku Rejang. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 4(2), 64–75. <https://doi.org/10.33369/jsn.4.2.64-75>
- Aris, N., Setyaningrum, D., Aslam, M., Putri, S., Wulan, T., Nugraha, D. M., & Fu'adin, A. (2023). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Kesadaran Kalangan Muda. *Jurnal Pelita Kota*, 4(2), 419–429.
- Asmarani, R., Widiyati, E., Nuruddin, M., Susilo, C. Z., & Pratiwi, E. Y. R. (2020). *Pendidikan Seni Tari*. LPPM UNHAS YTEBUIRENG JOMBANG.
- Dedi, F. S. O. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 93.

- Destrianti, S. (2019). Etnomatematika dalam Seni Tari *Kejei* Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.29300/equation.v2i2.2316>
- Dewi, J. K. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Gerak Dasar Tari *Kejei* Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 115. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4992>
- Dwi Oktaviani, R., & Desfiarni, D. (2021). Kemasan Tari Kejai Dalam Pesta Perkawinan Di Desa Tunggang Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 92. <https://doi.org/10.24036/js.v10i4.113979>
- Erawati, Y., Syefriani, & Kurniati, F. (2023). Upaya Pelestarian Tari Zapin Bagan Siapi-Api. *Jurnal Koba*, 10(1), 3–7.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Nilai-Nilai Moral dan Sosial pada Pertunjukkan Seni Budaya Kesenian Barongan Sebagai Sumber Belajar Literasi Budaya Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 524–532.
- Harahap, M. S. (2014). Arti Penting Nilai Bagi Manusia Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Suatu Kajian Dari Filsafat Hukum). *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.35968/jh.v6i1.113>
- Hardani, Auliya, N. H., Helmina Andriani, & Fardani, R. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hartatik, A., & Pratikno, A. S. (2023). Pudarnya Eksistensi Kesenian Tradisional Ludruk Akibat Globalisasi Budaya. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, XII(2), 56–70.
- Irwansyah, & Mulyati. (2021). Hilangnya Identitas Budaya Pada Perilaku Remaja Kabupaten Dompu. *Sastranesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 9(3), 1–15.

Jirzanah. (2008). Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia. *Jirzanah*, 18(1), 85–106.

Karim, A. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Erlangga.

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Mangoensong, H. R. B., & Yanuartuti, S. (2020). Analisis Teknik Gerak Tari Tradisional Dengan Menggunakan Ilmu Kinesiologi. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 18(2), 72–77.

Maryono. (2023). Tari Sebagai Media Komunikasi Aktual Seniman Di Masyarakat. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(2), 168–181. <https://doi.org/10.33153/acy.v14i2.4665>

Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Murjani. (2021). Hakikat dan Sistem Nilai dalam Konteks Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 107–119.

Mursito, H. S. D., & Lestari, O. T. (2023). Analisis Makna, Unsur Dan Fungsi Tari Ndayak Grasak. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 12(1), 47–58. <https://doi.org/10.24114/gjst.v12i1.44880>

Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>

Nurlidiawati, & Ramadayanti, R. (2021). Peranan Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Menjaga Keseimbangan Alam (Cerminan Masyarakat Adat Ammatoa di Kajang). *Jurnal Al-Hikmah*, 23(1), 40–53. <https://doi.org/10.24252/al-hikmah.v23i1.21726>

Permatasari, I., Hudaidah, & Sair, A. (2019). Perubahan Budaya Tari *kejei* Pada Masyarakat suku Rejang di Kabupaten Rejang Lebong tahun 1968 - 2005. *Seminar Nasional Sejarah*, 2, 12–

25.

Pratiwi. (2023). Studi Etnografi Komunikasi Tradisi Tari *Kejei* (Study Kasus Kecamatan Binduriang Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu). *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 127–140.

Pratiwi. (2024). Representasi Nilai-Nilai Budaya dalam Tari *Kejei* di Kecamatan Binduriang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3129–3135. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i6.2455>

Putri, D. I. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (Ppk) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 125–134.

Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal PAI*, 3(1), 1–13.

Rizqi, I. A. (2024). Tari Ujung: Pelestarian Seni Tari Tradisional Desa Tarik Kabupaten Sidoarjo di Era Globalisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, 1, 1–8.

Rohimah, I. S., Hufad, A., & Wilodati. (2019). Analisa Penyebab Hilangnya Tradisi Raran. *Indonesian Journal of Sociology, Education and Development*, 1(1), 15–23.

Ruhana, & Furqan, M. H. (2023). Nilai Kearifan Lokal Rumah Adat Tradisional Rungkoh Di Gampong Kuto Kecamatan Kluet Tengah Aceh Selatan. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 8(1.1), 137–148. <https://doi.org/10.24815/jpg.v8i1.1.32721>

Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 1580–1588. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i12.655>

Rustam. (2018). Sistem Nilai Dan Hubungannya Dengan Proses Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 293. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7913>

Setiawati, R. (2008). *Seni Tari*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Setyowati, R., & Fimansyah, W. (2018). Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(1), 14–17.

Shasliani, Arafah, N., & Septiantoko, R. (2023). Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri I Atap Palangka Kabupaten Sinjai. *Jipsindo*, 10(01), 25–38.

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Susilawati, A. D., Anwar, C., Santiari, N. P. L., & Sitorus, Z. (2023). *SISTEM INFORMASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Syabib, M. R. (2021). Nilai-Nilai Dakwah Islam Dalam Upacara Adat Kejai: Kajian Etnografi Komunikasi Suku Rejang Kabupaten Lebong. *Jurnal Dawuh*, 2(3), 89–103.

Syarifuddin, A., Uswanto, H., & Raharyoso, D. (2022). Kearifan Budaya Lokal: Tradisi Rewang Masyarakat Desa Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 2(2), 47–53. <https://doi.org/10.22437/jejak.v2i2.22472>

Umarella, S. (2020). *Kearifan Lokal & Budaya Organisasi*. CV. Sintesa Prophetica.

Widiawati, R., & Ansori, Y. Z. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.313>

Windrati, D. (2019). Pendidikan Nilai Sebagai Suatu Strategi Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa. *Jurnal Formatif*, 1(1), 40–47.

Yanti, F., & Awaliah, N. (2019). Persepsi Guru Tentang Eksistensi Perpustakaan Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Di Smp 02 Ibnu Sina Kabil. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 3(1), 20–32. <https://doi.org/10.33373/j-his.v3i1.1682>

